

**STUDI TENTANG MONUMEN SITI MANGGOPOH
DI KECAMATAN LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh :
Febri Yanto
17400/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

**STUDI TENTANG MONUMEN SITI MANGGOPOH
DI KECAMATAN LUBUK BASUNG**

Nama : Febriyanto
Nim : 17400
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 April 2015

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Dra. Lisa Widiarti, M.Sn.
Nip. 19640912.199702.2.001

Dosen Pembimbing II,



Ir.Drs. Heldi, M.Si
Nip. 19610722.199103.1.001

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M.Pd
Nip. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Studi tentang Monumen Siti Manggopoh
di Kecamatan Lubuk Basung

Nama : Febriyanto

Nim : 17400

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 April 2015

Tim Penguji:

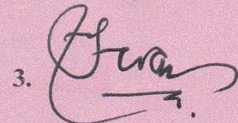
Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Erfahmi, M.Sn
Nip. 19551011.198303.1.002

2. Sekretaris : Drs. Erwin A, M.Sn
Nip. 19590118.198503.1.007

3. Anggota : Drs. Irwan, M.Sn
Nip. 19620709.199103.1.003

1. 
2. 
3. 

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi :

Ibunda & Ayahanda...

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah, karena mereka yang telah merawat ku dari kecil hingga sekarang, yang memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembat kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bangga akan diri-Ku. Terimakasih Ayah, terimakasih Ibu

Kakakku Jumadi...

Buat Kakak, Ku persembahkan karya kecil ini buat Kakak yang selalu ku banggakan. Terimakasih atas dukungan dan dorongan serta nasihat yang kau berikan kepada ku selama ini. Terimakasih

Ayukku Nur... Adikku Rovi Katul Irhama... Ayuk Iparku Fitri... Kakak Iparku Teguh dan Keponakanku Nayla, Rara, Chani...

Ku persembahkan karya kecil ini buat kalian semuanya.

Ayankku “Misna Deswita, S.Pd”

Sebagai tanda cinta kasihku, Ku persembahkan karya kecil ini buatmu. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terima kasih “we” I Miss U

My Best friend's

Buat sahabat-sahabatku Badunsanak 2010 yang ala wisuda, ka wisuda, alun wisuda terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ejekkan, dan semangat yang telah kalian berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini. Semoga lain waktu kita bertemu kembali dan dapat berbagi cerita kembali.

Dosen Pembimbing ...

Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn, Bapak Ir. Drs. Heldi, M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terimakasih banyak Buk...terima kasih banyak Pak... saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Ibuk dan Bapak.

Dosen Penguji ...

Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn, Bapak Drs. Erwin A, M.Sn, Bapak Drs. Irwan, M.Sn selaku dosen penguji tugas akhir saya, terimakasih banyak buat Bapak semuanya.

saya ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga dan sebesar-besarnya kepada nara sumber yang telah banyak membantu saya dalam pemberian data untuk penelitian ini, yaitu kepada Bapak Ridwan selaku wali nagari Manggopoh, Bapak Ali Umar WH, Bapak Amiruddin, Bapak Muslikh Ihsani selaku ketua panitia peringatan Perang Manggopoh, dan yang terakhir kepada Bapak Asnam Rasyid selaku seniman pencipta monumen Siti Manggopoh.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/ Karya Akhir dengan judul “Studi tentang Monumen Siti Manggopoh di Kecamatan Lubuk Basung” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2015
Saya yang menyatakan,



Febri Yanto

ABSTRAK

Febri Yanto, 2015 : Studi Tentang Monumen Siti Manggopoh di Kecamatan Lubuk Basung.

Monumen Siti Manggopoh adalah sebuah karya Monumental. Dijadikan sebagai *Land Mark* di kanagarian Manggopoh, yang berfungsi sebagai lambang perjuangan rakyat Manggopoh. Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap monumen, sehingga kondisi monumen Siti Manggopoh sekarang kurang terawat dan mulai hilang dari pandangan karena berkembangnya bangunan di sekitar monumen, bahkan sebahagian masyarakat Sumatra Barat tidak mengetahui sejarah dan kepahlawanan Siti Manggopoh.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan segala sesuatu yang ditemukan di lapangan sesuai dengan kenyataannya. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sejarah dibangunannya monumen Siti Manggopoh tidak terlepas dari sejarah yang terdapat pada monumen, yaitu sejarah perjuangan rakyat Manggopoh menentang kebijakan Belanda (*belasting*) dan terjadinya perang Manggopoh pada tahun 1908 di Manggopoh. Bentuk monumen terdiri dari fondasi, alas figur, dan terdapat figur perempuan yang menggambarkan sosok pemimpin dari pasukan perang Manggopoh.

Kata kunci : Monumen, Siti Manggopoh, Lubuk Basung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya dan yang telah memberikan ketabahan hati dan pikiran, serta shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**STUDI TENTANG MONUMEN SITI MANGGOPOH DI KECAMATAN LUBUK BASUNG**” .

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini banyak terdapat berbagai kesulitan, namun berkat adanya bantuan dan bimbingan, petunjuk dan dorongan serta do’a dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni UNP Padang.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd, dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn ketua dan sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.
3. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn, dan Bapak Ir. Drs. Heldi, M.Si, pembimbing I dan pembimbing II.
4. Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn, Bapak Drs. Erwin A, M.Sn, dan Bapak Drs. Irwan, M.Sn tim penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
5. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak Drs. Mediagus, Koordinator Tugas Akhir/ Skripsi yang telah membantu terlaksananya Ujian Komprehensif.

7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi bapak, ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan disisi Allah SWT. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	6
1. Monumen	6
2. Sejarah.....	8
3. Bentuk.....	13
4. Teknik	16
5. Bahan dan Alat.....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Penelitian	36
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data dan Jenis Data	38
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	43
H. Tahap-tahan Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	45
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
DAFTAR BACAAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mount Rushmore National Memorial	18
2. Patung tau-tau	18
3. Patung Potret	20
4. Patung Urban.....	21
5. Bebaskan Irian Barat	22
6. Tanah Liyat	24
7. Platisin.....	24
8. Kayu Mahoni.....	25
9. Kayu Sengon	25
10. Semen	26
11. Pasir.....	26
12. Kerikil	27
13. Butsir Kayu	27
14. Butsir Kawat	28
15. Meja Putar	28
16. Pahat Kayu	28
17. Pahat Batu	29
18. Palu Kayu	29
19. Palu Besi	29
20. Palu Karet.....	30
21. Tang	30
22. Sendok Semen.....	30
23. Sekop.....	31
24. Roskam Kayu.....	31
25. Roskam Besi	31
26. Molen	32
27. Gerobak Sorong	32

28. Scaffolding/Peranca	32
29. Kerangka Konseptual	34
30. Peta Nagari Manggopoh.....	37
31. Tabel I. Sumber Informan	39
32. Tabel II. Analisis Data	42
33. Site Plant Monumen Siti Manggopoh	48
34. Tampak Depan Monumen Siti Manggopoh.....	49
35. Fondasi	50
36. Tampak Atas Fondasi.....	50
37. Alas Figur.....	51
38. Tampak Atas Alas Figur	51
39. Figur Monumen.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nara Sumber Penelitian.....	71
2. Lembar Konsultasi Pembimbing.....	84
3. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Seni Rupa	88
4. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP Padang.....	89
5. Surat Izin Penelitian dari Camat Lubuk Basung	90
6. Surat Izin Penelitian dari Wali Manggopoh.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatra Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir barat bagian tengah pulau Sumatra, yang terdiri dari daratan rendah dan daratan tinggi. Secara geografis Provinsi Sumatra Barat terletak antara 0°54' LU dan 3°30' LS serta 98°36' BT dan 101°53' BT, dan dilalui garis katulistiwa pada garis lintang nol derajat/ garis equator. Batas-batas wilayah Sumatra Barat sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Bengkulu, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Riau dan Provinsi Jambi, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Provinsi Sumatra Barat terkenal dengan alamnya yang subur, kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman flora dan fauna, di dukung oleh masyarakatnya yang ramah dengan garis keturunan melalui ibu atau dikatakan *matriakat*. Disamping itu masyarakat Minangkabau kental terhadap nilai-nilai sosial, budaya dan adat istiadatnya.

Suatu kajian yang sangat menarik dari Sumatra Barat banyak menyimpan nilai sejarah, sama halnya dengan Provinsi lainnya, Sumatra Barat pernah dijajah oleh bangsa asing seperti Belanda dan Jepang. Kedatangan bangsa asing ke Sumatra Barat tidak lain adalah untuk menguasai daerah yang mereka inginkan, dan menjadikan rakyat Sumatra Barat dibawah kekuasaannya. Sebagai bukti peninggalan sejarah yang dapat disaksikan di

Sumatra Barat seperti: Benteng Van der Capellen di Kabupaten Batu Sangkar, Benteng Fort de Kock dan Lobang Jepang di kota Bukittinggi, kota tua di Padang dan masih banyak peninggalan-peninggalan sejarah lainnya di wilayah Sumatra Barat.

Perjuangan melawan gerakan bangsa asing yang ingin menjajah tanah air dilakukan oleh rakyat Sumatra Barat untuk mempertahankan marwah negeri, bangsa, adat istiadat dan agama. Banyak pahlawan dan pejuang di Sumatra Barat seperti Tuanku Iman Bonjol, Tuanku Tambusai, Tuanku Rao, Siti Manggopoh, dan masih banyak lagi yang lainnya yang melakukan pemberontakan terhadap penjajah dari bangsa asing tersebut.

Lubuk Basung merupakan ibu kota Kabupaten Agam, yang terdiri dari beberapa Kecamatan dan beberapa Kanagarian. Kanagarian Manggopoh merupakan salah satu Kenagarian yang memiliki nilai-nilai sejarah perjuangan yang menarik bagi masyarakat Minangkabau.

Masyarakat Kenagarian Manggopoh terdiri dari beberapa suku yang dipimpin oleh beberapa penghulu, adat istiadat, budaya yang kental aturan dan ajaran agama Islam yang kuat yaitu *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* sebagai identitas masyarakat Minangkabau di Kanagarian Manggopoh. Kuatnya tradisi dan keyakinan akan agama Islam menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat Manggopoh, masyarakat akan merasa terhina apabila ada pihak yang mengganggu dan melecehkan agama Islam, ini pula yang menjadi salah satu penyebab terpenting yang memicu timbulnya perang Manggopoh pada tahun 1908 di Sumatra Barat .

Upaya mengenal jasa pahlawan pada Perang Manggopoh, maka Pemerintah daerah membangun sebuah monumen yang berlokasi di pinggir pertigaan Simpang Gudang Kanagarian Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Namun seiring jalankondisi monumen Siti Manggopoh sekarang kurang terawat, monumen perjuangan tersebut tidak dapat dilihat dari arah kiri dan kanan, karena banyak warung-warung dan rumah masyarakat yang bermukim dilokasi monumen sehingga menutupi bangunan tersebut. Selain itu letak bangunan monumen tersebut kurang strategis karena dibangun agak menjorok kebelakang sehingga membuat posisi monumen pahlawan tidak terlihat. Bagunan monumen Siti Manggopoh sekarang hanya bisa terlihat dari arah jalan Kabupaten Pasaman.

Bagi masyarakat yang melintasi jalan baik itu dari Pariaman menuju Lubuk Basung maupun dari Lubuk Basung menuju Pariaman, banyak yang tidak menyadari bahwa ada sebuah monumen perjuangan rakyat Manggopoh terletak di sana. Singgalang, Senin 23 Maret 2015. Lukman menyatakan “tugu Mandeh Siti pejuang kemerdekaan di zaman penjajahan Belanda, yang berdiri kokoh di Simpang Gudang Manggopoh, kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, mulai hilang dari pandangan karena semakin berkembangnya bangunan di sekitar tugu tersebut”.

Berdasarkan survei observasi dan wawancara awal penulis dengan infoman masyarakat Lubuk Basung, tentang Monumen Pahlawan Siti Manggopoh. Beberapa pandangan tokoh masyarakat tidak mengetahui asal muasal / latar belakang sejarah berdirinya monumen, bahkan sebahagian

masyarakat Sumatra Barat tidak mengetahui sejarah dan kepahlawanan Siti Manggopoh. Nama Siti Manggopoh juga tidak pernah muncul dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Perjuangan perempuan yang satu ini hanya diketahui oleh sebahagian masyarakat Sumatra Barat, khususnya di Kanagarian Manggopoh

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa monumen Siti Manggopoh ini mengandung nilai sejarah perjuangan bangsa yang sangat tinggi terutama bagi masyarakat Sumatra Barat umumnya dan daerah Manggopoh khususnya. Disisi lain monumen ini dapat dikelompokkan pada karya seni tiga dimensi yang menampilkan figur seorang tokoh pejuang sebagai objek utama dari monumen tersebut. Penulis merasa tertarik bahwa monumen tersebut perlu menjadi kajian penelitian. Adapun hal yang perlu diteliti adalah sejarah pada monumen tersebut serta penelitian tentang bentuk monumen Siti Manggopoh. Dari semua uraian maka penelitian ini diberi judul: ***“STUDI TENTANG MONUMEN SITI MANGGOPOH DI KECAMATAN LUBUK BASUNG”***.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan masalah penelitian difokuskan pada monumen Siti Manggopoh di Kecamatan Lubuk Basung dengan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana sejarah berdirinya monumen Siti Manggopoh ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi bentuk monumen Siti Manggopoh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Sejarah berdirinya Monumen Siti Manggopoh di Manggopoh kecamatan Lubuk Basung
2. Faktor yang mempengaruhi bentuk Monumen Siti Manggopoh di kecamatan Lubuk Basung.

D. Kegunaan Penelitian

Dari fokus dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dan tujuan penelitian ini telah ditetapkan maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Instansi Terkait
 - a. Sebagai dokumen tertulis tentang Monumen Siti Manggopoh di Kecamatan Lubuk Basung
 - b. Sebagai informasi tentang sejarah dan bentuk Monumen Siti Manggopoh
2. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai informasi tentang sejarah dan bentuk Monumen Siti Manggopoh di Manggopoh kecamatan Lubuk Basung yang merupakan salah satu pejuang perempuan Minangkabau.
 - b. Setelah mengetahui sejarah dan bentuk, diharapkan kepada masyarakat dapat memberikan gambaran yang baik terhadap Monumen Siti Manggopoh di kecamatan Lubuk Basung.